

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

Berdasarkan pelaksanaan program bersama dan program individu KKN Reguler VI.D.1 rincian program dan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Keilmuan dan Bimbingan Belajar

Bidang Keilmuan dan Bimbingan Belajar merupakan program kerja yang sesuai dengan jurusan yang diampu oleh mahasiswa KKN. Jurusan Hukum memiliki program keilmuan yang terkait dengan penyuluhan hukum seperti penyuluhan hukum untuk miras, korupsi, kekerasan, pajak dan hukum dalam mengelola maupun menggunakan media sosial. Jurusan Teknik Informatika program keilmuan terkait dengan penggunaan aplikasi komputer seperti Ms. Word, Ms. Excel dan Ms. Power Point serta penggunaan internet yang lebih mudah dan efisien, hal tersebut sangat membantu untuk pengembangan informasi yang ada di Dusun Gayam. Jurusan Kesehatan Masyarakat program keilmuan terkait dengan penyuluhan kesehatan yang berisi dengan penyuluhan gizi seimbang dan bahaya narkoba serta posyandu, hal tersebut sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait kesehatan dan mampu membantu masyarakat untuk berperilaku hidup sehat. Jurusan Akuntansi program keilmuan terkait dengan administrasi baik keuangan maupun kegiatan, penyusunan laporan keuangan, dan strategi berwirausaha, hal tersebut bermanfaat

untuk membantu para perangkat Dusun atau Kelompok dalam menyusun administrasi organisasi serta dalam pemasarannya. Jurusan Kependidikan seperti Pendidikan Guru PAUD, Pendidikan Guru SD, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Sastra dan Bahasa Indonesia cenderung kepada program bimbingan belajar setiap sore atau malam untuk anak SD dan SMP, namun juga terdapat kegiatan lain seperti *Fun Education* dan eksperimen sederhana, hal tersebut membantu siswa untuk melatih kompetensi yang ada pada diri mereka seperti dalam bidang akademik, afektif yang terkait dengan perilaku dan psikomotor terkait dengan keterampilannya.

Kendala dalam program keilmuan dan bimbingan belajar ini adalah kurangnya minat dan semangat dalam mencari ilmu sehingga anggapan pelajaran yang susah atau sulit di mengerti langsung menurunkan semangat mereka belajar. Dan ketika anak mengajukan suatu pertanyaan kepada orang tuanya terkait dengan materi pelajaran di sekolah, orang tua anak tidak dapat memberikan suatu solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki orang tua anak. Namun dengan berbagai kendala tersebut program kami tetap berjalan dengan lancar karena dengan strategi yang baik mampu meningkatkan minat dan kemauan anak untuk belajar sedikit demi sedikit.

2. Bidang Keagamaan

Bidang Keagamaan memiliki sub bidang pengajian, perlombaan anak-anak TPA, dan pengelolaan masjid. Dalam sub bidang pengajian terdapat kegiatan, yaitu menyelenggarakan pengajian akbar yang rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2018 dengan durasi 100 menit. Tujuan diadakannya pengajian akbar tersebut adalah selain untuk menambah ilmu atau wawasan keagamaan pada masyarakat juga sebagai sarana untuk mempererat tali silaturahmi antara Mahasiswa KKN UAD dan warga Kecamatan Dlingo, serta antar warga Kecamatan Dlingo. Mahasiswa KKN telah berusaha agar kegiatan tersebut terlaksana, hanya saja karena keterbatasan waktu maka pengajian akbar tersebut urung dilaksanakan.

Sub bidang perlombaan anak-anak TPA terdapat program penyelenggaraan festival anak sholeh dengan empat kegiatan. Kegiatan yang pertama yaitu menyelenggarakan lomba adzan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2018 dengan durasi 100 menit dan jumlah peserta sebanyak 11 orang. Kegiatan yang kedua yaitu menyelenggarakan lomba hafalan surat pendek yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2018 dengan durasi 100 menit dan jumlah peserta sebanyak 9 orang. Kegiatan yang ketiga yaitu menyelenggarakan lomba mewarnai kaligrafi yang dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2018 dengan durasi 100 menit dan jumlah peserta sebanyak 15 orang. Kegiatan yang keempat yaitu menyelenggarakan

lomba Ranking 1 yang dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2018 dengan durasi 100 menit dan jumlah peserta sebanyak 25 orang.

Tujuan dari empat kegiatan perlombaan anak-anak TPA di atas adalah selain untuk menanamkan nilai-nilai ke-Islaman sejak dini kepada anak-anak Dusun Gayam juga untuk mengasah ketajaman kreativitas dan pengembangan diri anak agar mampu mengembangkan potensi diri yang ada. Rangkaian kegiatan perlombaan tersebut berjalan dengan baik.

Sub bidang pengelolaan masjid terdapat program pelatihan pembuatan mading dengan kegiatan menyelenggarakan pelatihan dalam pembuatan mading sebagai media pembelajaran untuk anak TPA. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2018 dengan durasi 100 menit dan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan ruang kreativitas kepada anak-anak Dusun Gayam untuk mengekspresikan diri sekaligus sebagai sarana dakwah dan berbagi informasi yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan.

3. Bidang Seni Dan Olahraga

Bidang Seni dan Olahraga memiliki sub bidang olahraga dengan dua program yaitu program pendampingan perlombaan tonis dan penyelenggaraan lomba gobag sodor. Program pendampingan perlombaan tonis memiliki kegiatan yaitu mendampingi perlombaan tonis untuk anak-anak se-Kecamatan Dlingo yang dilaksanakan pada

tanggal 17 Februari 2018 dengan durasi 300 menit dan jumlah peserta 2 orang dari masing-masing Dusun. Karena olahraga tonis masih tergolong baru di masyarakat, maka kami ingin memperkenalkan olahraga tonis sebagai olahraga umum untuk dimainkan oleh semua kalangan masyarakat tanpa menggolongkan kasta. Harapan kami olahraga ini dapat di terima baik oleh masyarakat umum dan dapat menjadi olahraga nasional. Program penyelenggaraan lomba gobag sodor memiliki kegiatan yaitu menyelenggarakan lomba gobag sodor untuk bapak-bapak di Dusun Gayam yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2018 dengan durasi 150 menit dan jumlah peserta 10 orang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menanamkan rasa sportivitas dan kerjasama tim selain itu kegiatan tersebut dapat membantu menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan konsentrasi. Selain manfaat tersebut, masih ada manfaat lain yaitu melestarikan permainan jaman dahulu agar tetap ada untuk dimainkan dan agar tidak hilang tenggelam oleh kemajuan teknologi modern. Semua kegiatan berjalan dengan baik, walaupun pada lomba tonis Dusun Gayam kalah pada babak kedua pertandingan.

4. Bidang Tematik Non Tematik

Bidang Tematik dan Non Tematik memiliki sub bidang Tematik dengan program pelatihan pembuatan kompos, pelatihan pembuatan probiotik, pengolahan limbah kayu, pendampingan perlombaan gerak dan lagu, penyelenggaraan permainan tradisional, dan perintisan

taman bacaan. Program pelatihan pembuatan kompos yang dilaksanakan tanggal 4 Februari 2018 untuk RT 01, 8 Februari 2018 untuk RT 02 dan 10 Februari 2018 untuk RT 03 dengan durasi 100 menit untuk tiap tanggal dan lokasi serta total jumlah peserta 32 orang. Pengertian Kompos atau Pupuk Kompos adalah salah satu pupuk organik buatan manusia yang dibuat dari proses pembusukan sisa-sisa bahan organik (tanaman maupun hewan). Proses pengomposan dapat berlangsung secara aerobik dan anaerobik yang saling menunjang pada kondisi lingkungan tertentu. Proses ini disebut juga dekomposisi atau penguraian. Proses pembuatan kompos sebenarnya meniru proses terbentuknya humus di alam. Namun dengan cara merekayasa kondisi lingkungan, Kompos dapat dipercepat proses pembuatannya, yaitu hanya dalam jangka waktu 30-90 hari. Waktu ini melebihi kecepatan terbentuknya humus secara alami. Oleh karena itu, kompos selalu tersedia sewaktu-waktu diperlukan tanpa harus menunggu bertahun-tahun lamanya.

Manfaat kompos yang utama pada tanah yaitu untuk memperbaiki kondisi fisik tanah dibandingkan untuk menyediakan unsur hara, walaupun dalam kompos unsur hara sudah ada tetapi jumlahnya sedikit. Pupuk kompos berperan dalam menjaga fungsi tanah agar unsur hara dalam tanah mudah dimanfaatkan oleh tanaman. Cara terbaik memanfaatkan kompos adalah mengembalikan kompos tersebut pada tanaman yang bersangkutan. Sebagai contoh, daun-

daunan dan ranting pohon mangga yang gugut di tanah dikembalikan lagi ke pohon mangga dengan cara ditimbun dalam tanah dekat pohon mangga agar menjadi kompos dan dapat dimanfaatkan. Dengan cara ini saja tidaklah cukup untuk menyediakan unsur hara bagi pohon mangga. Untuk itu perlu masukkan lain yang lebih banyak dengan cara memanfaatkan kotoran hewan, sampah dapur atau pun bahan-bahan organik lainnya dari luar yang diproses menjadi kompos.

Kompos sangat bermanfaat bagi proses pertumbuhan tanaman. Kompos tidak hanya mensuplai unsur hara bagi tanaman, selain itu kompos juga memperbaiki struktur tanah kering dan ladang serta menjaga fungsi tanah, sehingga suatu tanaman dapat tumbuh dengan baik.

Program pelatihan pembuatan probiotik dengan kegiatan menyelenggarakan pelatihan pembuatan probiotik untuk warga RT 01, RT 02 dan RT 03 yang dilaksanakan berturut-turut pada tanggal 27, 25 dan 24 Januari 2018 dengan durasi 200 menit untuk tiap tanggal dan lokasi serta total jumlah peserta 36 orang. Probiotik merupakan mikroorganisme hidup yang diberikan sebagai suplemen makanan atau minuman yang memberikan efek kesehatan yang baik bagi manusia ataupun hewan. Karena probiotik ini merupakan mikroorganisme yang sangat berguna bagi kesehatan tubuh. Berikut beberapa manfaat probiotik bagi kesehatan tubuh, diantaranya adalah menghambat pertumbuhan bakteri patogen, bisa merangsang

pembentukan daya tahan tubuh, bisa memproduksi enzim pencernaan, bisa memperbaiki kembali kondisi usus yang terkena pengobatan antibiotik, mengobati diare yang disebabkan oleh antibiotik, virus dan bakteri.

Program pengolahan limbah kayu terdiri dari empat kegiatan. Kegiatan yang pertama yaitu menyelenggarakan pelatihan pembuatan kerajinan memanfaatkan limbah kayu di Dusun Gayam untuk warga RT 01, RT 02 dan RT 03 yang dilaksanakan berturut-turut pada tanggal 30 Januari, 1 Februari dan 3 Februari 2018 dengan durasi 100 menit untuk tiap tanggal dan lokasi serta total jumlah peserta 33 orang. Kegiatan yang kedua yaitu menyelenggarakan pembuatan biopori untuk karang taruna di Dusun Gayam yang dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2018 dengan durasi 200 menit dan jumlah peserta 7 orang. Kegiatan yang ketiga yaitu menyelenggarakan gerakan ayo buang sampah pada tempatnya untuk anak-anak di Dusun Gayam yang dilaksanakan pada tanggal 23, 28, dan 29 Januari 2018 dengan durasi 100 menit untuk setiap tanggal dan jumlah peserta 7 orang. Kegiatan yang keempat yaitu menyelenggarakan pengenalan media pembelajaran *Gallery Wall* dengan memanfaatkan limbah di Dusun Gayam yang dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2018 dengan durasi 200 menit untuk setiap tanggal dan jumlah peserta 13 orang.

Program pendampingan lomba gerak dan lagu memiliki kegiatan mendampingi perlombaan gerak dan lagu untuk anak-anak se-Kecamatan

Dlingo yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2018 dengan durasi 300 menit dan jumlah peserta 5 orang. Program penyelenggaraan permainan tradisional memiliki kegiatan yaitu menyelenggarakan permainan tradisional berbasis potensi alam untuk anak-anak di Dusun Gayam. Permainan yang dimainkan yaitu bola kasti, gobag sodor, congklak, bola bekel, dan lompat tali yang dilaksanakan berturut-turut pada tanggal 1, 3, 5, 7, dan 8 Januari 2018 dengan durasi masing-masing 100 menit tiap permainan dan total jumlah pemain 33 orang. Program perintisan taman bacaan memiliki tiga kegiatan yaitu menyelenggarakan pelatihan pengolahan perpustakaan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2018 dengan durasi 150 menit dan jumlah peserta 5 orang, menyelenggarakan gerakan wakaf buku yang dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2018 dengan durasi 150 menit dan jumlah peserta 9 orang, dan menyelenggarakan pemasangan plang penunjuk arah lokasi taman bacaan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2018 dengan durasi 100 menit dan jumlah peserta 3 orang. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk menambah wawasan warga Dusun Gayam terkait dengan pemanfaatan limbah yang dapat dijadikan barang yang bernilai ekonomis serta dapat dijadikan solusi untuk menghemat pengeluaran untuk pakan para peternak. Selain itu dapat dengan adanya pembuatan kerajinan dari limbah dan permainan tradisional, dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik pada anak-anak yang mendorong anak untuk berpikir lebih

kritis dan kreatif dan dapat ikut serta dalam melestarikan budaya Indonesia terutama untuk permainan anak-anak yang hampir punah.

Sub bidang Non Tematik dengan program penyelenggaraan kebersihan lingkungan, pelatihan keorganisasian, penyelenggaraan malam inagurasi, pelatihan pengolahan pisang, pelatihan kader jumentik, pelatihan pembuatan blog, penyuluhan bahaya narkoba, penyelenggaraan jalan sehat, dan pelatihan tanggap bencana. Program penyelenggaraan kebersihan dilaksanakan di lingkungan dan dimasjid berturut-turut pada tanggal 26, 28 Januari, 2,4, 9, 18 Februari 2018 dengan durasi masing-masing 100 menit dan total jumlah warga yang ikut serta 52 orang. Program pelatihan keorganisasian diselenggarakan untuk kelompok ternak dan karang taruna berturut-turut dilaksanakan pada tanggal 12 dan 13 Februari 2018 dengan durasi 100 menit untuk masing-masing sasaran dan total jumlah yang berpartisipasi 28 orang. Program penyelenggaraan malam inagurasi dilaksanakan untuk seluruh warga Dusun Gayam pada tanggal 20 Februari 2018 dengan durasi 100 menit dan jumlah warga yang ikut serta 111 orang. Program pelatihan pengelolaan pisang terdiri dari dua kegiatan yaitu kegiatan pembuatan dendeng dari jantung pisang untuk ibu-ibu Dusun Gayam dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2018 dengan durasi 100 menit dan jumlah ibu-ibu 23 orang dan kegiatan pembuatan kripik pisang aneka rasa yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2018 dengan durasi 100 menit dan jumlah warga yang ikut serta 20 orang. Pisang sangat bermanfaat

kesehatan yang mungkin didapatkan dari mengkonsumsi pisang termasuk menurunkan risiko kanker, asma, menurunkan tekanan darah dan meningkatkan kesehatan jantung terutama jika diolah secara tepat. Hasil olahan pisang bisa dipasarkan dengan strategi marketing yang tepat dapat membantu perekonomian.

Program pelatihan kader jumantik untuk pemuda pemudi Dusun Gayam dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2018 dengan durasi 100 menit dan jumlah pemuda pemudi yang ikut serta 10 orang. Program pelatihan pembuatan blog untuk pemuda pemudi Dusun Gayam dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2018 dengan durasi 100 menit dan jumlah pemuda pemudi yang ikut serta ada 21 orang. Peranan jumantik dalam penanggulangan demam berdarah adalah mengajak masyarakat di sekitar tempat tinggal untuk menjadi pemantau jentik sendiri (self jumantik) dan selalu melakukan gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan dan rumah, mengadakan pemeriksaan jentik berkala di lingkungan dan melakukan pencatatan pada form pemantauan serta Kartu Rumah yang tergantung di depan masing-masing rumah warga, memberikan pertolongan pertama dan menasehati keluarga untuk membawa ke puskesmas atau rumah sakit bila muncul gejala lanjut saat menemukan warga dengan gejala DBD, dan jumantik ikut melaksanakan penyelidikan bila menemukan warga yang positif menderita DBD. Di lokasi KKN dirasa perlu untuk melatih kader-kader jumanti untuk membantu mencegah dan menanggulangi DBD lebih dini, dikarenakan

kondisi lokasi KKN yang cenderung lembab dan banyak genangan air yang menyebabkan nyamuk berkembang biak lebih cepat. Kendalanya adalah para pemuda kurang sadar akan pentingnya hal tersebut sehingga cenderung tidak peduli dengan kondisi kelembaban dusun yang sangat baik untuk perkembangan nyamuk. Namun dengan motivasi dan penjelasan tentang pentingnya jumentik, membuat warga terketuk hatinya untuk ikut serta berpartisipasi dalam program kegiatan yang diadakan.

Program penyuluhan bahaya narkoba dengan kegiatan penyuluhan bahaya narkoba dengan materi dampak buruk narkoba bagi kesehatan dilaksanakan pada tanggal 24, 25, dan 29 Januari 2018 dengan durasi 100 menit untuk tiap tanggal dan jumlah total warga yang ikut serta dalam acara 23 orang. Program jalan sehat dengan kegiatan penyelenggaraan jalan sehat untuk warga Dusun Gayam dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2018 dengan durasi 100 menit dan jumlah warga yang ikut serta dalam kegiatan 15 orang. Program penyuluhan tanggap bencana di Dusun Gayam untuk warga RT 01, RT 02 dan RT 03 yang dilaksanakan berturut-turut pada tanggal 30 Januari, 5 Februari dan 9 Februari 2018 dengan durasi 100 menit untuk tiap tanggal dan lokasi serta total jumlah peserta 39 orang. Tujuan diadakannya penyuluhan ini dimaksudkan untuk memperluas informasi akan bahaya narkoba dan mengakibatkan hancurnya masa depan generasi muda penerus perjuangan bangsa. Selanjutnya mengurangi tingkat kenakalan remaja dan peredaran narkoba

di lingkungan. Sementara itu tujuan diselenggarakannya penyuluhan bahaya narkoba bagi generasi muda ini yakni agar para peserta lebih mengerti akan bahaya narkoba, peserta diharapkan bisa segera mensosialisasikan kepada lingkungan sekitarnya tentang bahaya penggunaan narkoba dan bisa memberikan pengetahuan pentingnya bahaya narkoba serta upaya-upaya pencegahan berkembangnya pengguna narkoba di kalangan remaja. Kegiatan-kegiatan tersebut berjalan dengan baik, respon masyarakat juga baik dibuktikan dengan pahamnya masyarakat tentang materi yang sudah diberikan serta langsung diaplikasikan.